

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada peramalan jumlah curah hujan di kota Bandung dengan model fungsi transfer multivariate pada deret berkala pola musiman, dengan data deret berkala yang di kaji yaitu data bulanan jumlah curah hujan, kelembaban udara, suhu udara, tekanan udara dan kecepatan angin mulai tahun Januari 2000 hingga Desember 2013, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Model peramalan curah hujan di kota Bandung dengan menggunakan model fungsi transfer pada deret berkala musiman yang menggunakan variabel input kelembaban udara, suhu udara, tekanan udara dan kecepatan angin adalah sebagai berikut:

$$y_t = 0,782085(x_1)_t + 0,232096(x_2)_{t-1} + 1,014625(x_3)_{t-1} + 0,370232(x_4)_{t-1} + (1 + 0,548733B)(1 + 0,927859B^{12})a_t \quad (5.1)$$

Berdasarkan model di atas dapat diketahui bahwa jumlah curah hujan pada waktu ke-t dipengaruhi oleh kelembaban udara pada bulan yang sama dan pada waktu ke t-1 dipengaruhi oleh suhu udara, tekanan udara dan kecepatan angin pada satu bulan sebelumnya.

- b. Hasil peramalan jumlah curah hujan di kota bandung periode 12 bulan kedepan (januari 2014 – desember 2014) menunjukkan nilai pada setiap bulan terjadi fluktuasi pada setiap bulan, dimana pada peramalan jumlah curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan february 2014 dan jumlah curah hujan terendah pada bulan januari 2014 sementara pada data asli peramalan jumlah curah hujan paling tinggi pada bulan maret 2014 dan jumlah curah hujan paling rendah pada bulan september 2014, meskipun hasil peramalan memiliki hasil yang berbeda dengan data aslinya tetapi terdapat kesamaan

yaitu pada bulan april 2014 memiliki tingkatan yang sama apabila data diurut dari data paling tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, antara lain penulis terkendala oleh software yang digunakan dalam pengolahan data, sehingga skripsi ini masih sangat terbatas khususnya dalam mengaplikasikan model fungsi transfer yang membuat hasil yang dicapai belum maksimal.
2. Selain itu kurangnya referensi untuk model fungsi transfer apabila deret berkala memiliki suatu pola tertentu, sehingga membuat hasil yang diperoleh kurang akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam melakukan estimasi model dari model fungsi transfer, karena akan berpengaruh terhadap ketepatan peramalan.